

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Aida. "Jual Beli Yang Sah Menurut Islam: Ayat Al-Qur'an Dan Hadist Sebagai Pedoman." *Al-A'mal : Jurnal Manajemen Bisnis Syariah* 1, no. 2 (2024): 1–4.
- Ajir, Deddi. "Fikih Perbandingan Tentang Syarat Dan Rukun Jual Beli Serta Relevansinya Dengan Jual Beli Modern." *RISALAH IQTISADIIYAH: Journal of Sharia Economics* 1, no. 1 (2022): 35–46. <https://doi.org/10.59107/ri.v1i1.16>.
- Aldiansyah, Rian, dan Badrudin Badrudin. "Kejujuran Dalam Perspektif Hadis : Kajian Terhadap Peran Kejujuran Dalam Membangun Karakter Muslim Dalam Kehidupan Sehari-Hari." *TADHKIRAH: Jurnal Terapan Hukum Islam Dan Kajian Filsafat Syariah* 2, no. 3 (2025): 31–44. <https://doi.org/10.59841/tadhkirah.v2i3.236>.
- Aldila, Aulia Rahma, Dea Nisa Sifana, Galuh Andini, Purwanto Putra, Ahmad Riza Faizal, dan Zaimasuri. "Mengupas Perubahan Gaya Hidup Anak Muda Bandar Lampung Di Era E-Commerce Dan Digital Payment: Studi Kualitatif Tentang Perubahan Sosial Dalam Konsumsi Digital." *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Sosial Politik* 2, no. 4 (2025): 986–93. <https://doi.org/10.62379/jiksp.v2i4.2559>.
- Alwani, Alwani, dan Pujiono Pujiono. "Implementasi Akad Jual Beli Perspektif Madzhab Al-Syafi'i Dan Kontestualisasinya Pada Jual Beli Di Pasar Tirtayasa Serang." *An Nawawi* 2, no. 1 (2022): 35–42.
- Anggraini, Rizky Maudy, Siti Latifah, dan Syarifuddin. "Etika Bisnis Islam Dalam Pemikiran Yusuf Al Qardhawi." *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 9, no. 4 (2024). <https://doi.org/10.30651/jms.v9i4.23753>.
- Arif, Mhd, Sri Kasnelly, dan Okviera Andaresta. "Pelaksanaan Jual Beli (Al Ba'i) Berakad Salam." *Al-Mizan: Jurnal Ekonomi Syariah* 4, no. II (2021). <https://doi.org/10.54459/almizan.v4iII.306>.
- Bado, Basri, dan Hajar Dewantara. "Investment Decision-Making Among Students Using Prospect Theory in Behavioral Economics." *Fundamental and Applied Management Journal* 2, no. 2 (2024): 40–46.
- Badrudin, Badrudin, dan Aditya Prastian Supriyadi. "Dinamika hukum Islam Indonesia : reaktualisasi norma Islam dalam menalarkan hukum positif merespon sosio-kultural era kontemporer." *De Jure: Jurnal Hukum dan Syari'ah* 14, no. 1 (2022): 38–57.
- Barqi, Ijlal Haider, dan Abdul Ghofar Saifudin. "Aktualisasi Qiyas dalam Pengembangan Hukum pada Mekanisme Ekonomi Kontemporer." *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner* 2, no. 04 (2026): 854–59.

- Basri, Rusdaya. *Dialektika Hukum Islam Dan Perubahan Sosial (Aktualisasi Pemikiran Ibnul Qayyim al-Jauziyah Tentang Perubahan Hukum Pada Putusan Hakim Pengadilan Agama)*. No. 1. Trust Media, 2020. <https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/2779/>.
- Chaca, Nasya Berliana. “QS. An-Nisa’ Ayat 29: Etika Jual-Beli Di Pasar Tradisional.” *Jahe: Jurnal Ayat Dan Hadits Ekonomi* 1, no. 1 (2023): 68–72.
- Dafa, Insan Ramadhan Farhan, Farhan Dafa Amrullah, dan Sahrul. “Jual Beli Online Dalam Ijma.” *Jurnal Al-Nadhair* 4, no. 01 (2025): 55–73. <https://doi.org/10.61433/alnadhair.v4i01.124>.
- Dianto, Alfin Yuli, Mukhamad Zakariya, dan Siti Nurul Qomariyah. *Jual Beli Dengan Taksiran (Jizaf) Dalam Perspektif Islam (Studi Kasus Pada Petani Padi Di Desa Kedungdowo, Kecamatan Nganjuk, Kabupaten Nganjuk) | Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*. 18 Maret 2024. <https://ejurnal.iaipd->
- Dwiratnaningrum, Ade Irma. “Mekanisme Penetapan Harga Dalam Pandangan Islam.” *Robust: Research of Business and Economics Studies* 2, no. 1 (2022): 44–54. <https://doi.org/10.31332/robust.v2i1.2631>.
- Fadhillah, Naufal Rizki, dan Suryo Ediyono. “PERILAKU KONSUMTIF OLEH MASYARAKAT KONSUMSI DALAM PERSPEKTIF TEORI JEAN BAUDRILLARD [STUDI KASUS: TIKTOK SHOP].” *Marketgram Journal* 1, no. 1 (2023): 39–43.
- Fauza, Muflihatul. “Etika Akad Antara Penjual, Pembeli Dan Jasa Kurir Dalam Sistem Cash on Delivery (COD) Dalam Tinjauan Ekonomi Islam.” *AT-TASYRI’: JURNAL ILMIAH PRODI MUAMALAH* 15, no. 1 (2023): 94–108. <https://doi.org/10.47498/tasyri.v15i1.1734>.
- Fauzi, Muhammad Ibnu Faruk. “JUAL BELI ONLINE BENTUK MUAMALAH DI MASA MODERN DI TINJAU DALAM HUKUM ISLAM.” *AL-BAYAN: JURNAL HUKUM DAN EKONOMI ISLAM* 3, no. 1 (2023): 18–31.
- Firdayani, Firdayani, dan Inti Ulfi Sholichah. “URGENSI LABEL HALAL PADA PRODUK MAKANAN PERSPEKTIF HUKUM ISLAM.” *Syarie: Jurnal Pemikiran Ekonomi Islam* 6, no. 1 (2023): 27–40. <https://doi.org/10.51476/syarie.v6i1.466>.
- Hakim, Danial Malikul. “Keabsahan akad jual beli dengan sistem Coin Flip perspektif KUH Perdata dan Fikih Muamalah.” Undergraduate, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2025. <http://etheses.uin-malang.ac.id/73403/>.

- Hakim, Danial Malikul, dan Faishal Agil Al Munawar. "Validity of Sale and Purchase Agreement Using Coin Flip System: A Perspective from Indonesian Civil Code and Islamic Commercial Law." *Journal of Modern Islamic Studies and Civilization (JMISC)* 3, no. 3 (2025): 340–56.
- Hambali, Reghina Miftahuljannah, Mutya Cherawaty Thalib, dan Nurul Fazri Elfikri. "Pembatalan Dalam Perjanjian Jual Beli: Telaah Pasal 1320 KUHPerdara Dan Putusan Pengadilan." *Iuris Studia: Jurnal Kajian Hukum* 6, no. 3 (2025): 838–45. <https://doi.org/10.55357/is.v6i3.1070>.
- Harisah, Harisah, dan Moh Arifkan. "Konsep Islam Tentang Keadilan Dalam Muamalah." *Syarie: Jurnal Pemikiran Ekonomi Islam* 3, no. 2 (2020): 172–85.
- Hidayati, Husnul. "Tinjauan Sosiologi Hukum Terhadap Praktik Jual Beli Beras Campuran." *Jurnal Ilmiah Multidisipin* 1, no. 2 (2023): 44–56.
- Ista, Akram, Ristiyanti Ahmadul Marunta, Andi Muh Taqiyuddin, Yakub Yakub, dan Nurul Amalia Isti. "Riba, Gharar, Dan Maysir Dalam Sistem Ekonomi." *Jurnal Tana Mana* 5, no. 3 (2024): 315–30. <https://doi.org/10.33648/jtm.v5i3.708>.
- Kholiq, Achmad, dan Samsudin Samsudin. *SOSIOLOGI HUKUM ISLAM: Teori, Konsep, Historis dan Implementasi*. Penerbit Kbm Indonesia, 2025.
- Lailatul Nikmah, NIM :. 18103080076. "Tinjauan Sosiologi Hukum Islam Terhadap Praktik Jual Beli Dengan Sistem Pengurangan Timbangan (Studi Pada Pedagang Pasar Arjosari Kabupaten Pacitan)." Skripsi, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2022. <https://digilib.uin->
- Lorenza, Thessa Nada, dan Ardian Mulyadi. "Membaca Arah Politik Hukum Indonesia: Telaah Kritis Terhadap Logika Pembentukan Hukum Nasional." *Asas Wa Tandhim: Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Sosial Keagamaan* 5, no. 1 (2026): 133–52. <https://doi.org/10.47200/awtjhpsa.v5i1.3089>.
- Masnunah, Ainun, Ahmad Hasanuddin, dan dan Neli Rahmah. "PEMIKIRAN SOSIAL BUDAYA IBN KHALDUN." *Journal Scientific of Mandalika (JSM) e-ISSN 2745-5955 | p-ISSN 2809-0543* 3, no. 4 (2022): 271–79. <https://doi.org/10.36312/10.36312/vol3iss4pp271-279>.
- Maylinda, Rani, dan Wirman Wirman. "Analisis Transaksi Akad Istishna' dalam Praktek Jual Beli Online." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 6 (2023): 482–92. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7785395>.
- Melina, Ficha. "Pembiayaan Murabahah Di Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)." *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 3, no. 2 (2020): 269–80. [https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3\(2\).5878](https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3(2).5878).

- Muhammad, Raihan. "Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Penggunaan Coin Flip Dalam Penentuan Di Toko Sepatu Cakrawala Majalengka." Other, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2025.
- Muid, Abdul, dan Moh Fairuz Fatoni. "Model Penelitian Fiqih (Hukum)." *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Pendidikan Islam* 16, no. 16 (2025): 73–79.
- Nafsah, Zakiah. "Jual Beli Dalam Ekonomi Islam (Aplikasi Jual Beli Dalam Fiqih Dan Perbankan Syariah)." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 2 (2023): 2071–79. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i2.8680>.
- Nasir, M., Nur Hidayah, Riris Aishah Prasetyowati, dan Roosita Meilani Dewi. "Islamic Branding: Pertimbangan Rasional Dan Ideologis Dalam Pengambilan Keputusan Pembelian." *Harmoni* 23, no. 2 (2024): 311–38.
- Pebrianti, Jeni Anjelita. "Analisis Trend Penjualan Melalui Coin Flip Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah." Undergraduate(S1), UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2025. <http://repository.uinfatsukarno.ac.id/4499/>.
- Pulungan, Laud, Amroeni Amroeni, dan Wahyu Wiji Utomo Wahyu Wiji Utomo. "Analisis Hermeneutik 'An Taradin Minkum' Pada Qs. An-Nisa' Ayat 29 Dalam Tafsir Al-Misbah Dan Tafsir Al-Munir Serta Signifikansinya Terhadap Perdagangan Digital." *Tashdiq: Jurnal Kajian Agama Dan Dakwah* 17, no. 1 (2025): 111–20.
- Putri, Mutia Sari, Husni Mardian, dan Rindang Susanto. "Penerapan Rukun dan Syarat Jual Beli dalam Transaksi Online Berdasarkan Ekonomi Syariah." *Jurnal Ekonomi Syariah dan Pariwisata Halal* 3, no. 2 (2024): 39–52. <https://doi.org/10.70371/jseht.v3i2.246>.
- Qomaruddin, Qomaruddin, dan Halimah Sa'diyah. *Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles Dan Huberman | Journal of Management, Accounting, and Administration*. t.t. Diakses 17 Januari 2026.
- Rahmadiny, Mona, Rizka Amalia, dan Sayyidah Mar atus Sholiha. "Transaksi Jual Beli Di Masyarakat Dalam Pandangan Islam." *Islamic Education* 1, no. 3 (2023): 735–46.
- Rahmi, Maulida, dan Irwanto Irwanto. "Perubahan Transformasi Ekonomi Dan Pola Konsumsi Di Era Digital." *Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2024): 25–29. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14884030>.
- Ramdan, Acep Faizal, Neli Purnamasari, Acep Faizal Ramdan, dan Neli Purnamasari. "Konsep Jual Beli Dalam Perspektif Al-Quran Dan Al-Sunnah (Urgensitas Penerapan Prinsip Halalan Thayyiban Sebagai Indikator Dalam Mengukur Hukum Keabsahan Terhadap Praktik Jual

- Beli).” *Mutawasith: Jurnal Hukum Islam* 3, no. 2 (2020): 140–171. <https://doi.org/10.47971/mjhi.v3i2.215>.
- Rifa’i, Iman Jalaludin, Ady Purwoto, Marina Ramadhani, dkk. *Metodologi Penelitian Hukum*. Sada Kurnia Pustaka, 2023.
- Risma, Risma, dan Lilik Andaryuni. “Islamic Law as A Cultural and Social Phenomenon.” *International Journal on Advanced Science, Education, and Religion* 8, no. 3 (2025): 80–89. <https://doi.org/10.33648/ijoaser.v8i3.1147>.
- Rizki, Raden Hasnan Muhamad. “Tinjauan Fikih Terhadap Akad Jual Beli Tanpa Diikuti Pemindahan Kepemilikan Dalam Kajian Ontologi, Epistemologi Dan Aksiologi.” *Tijarah: Jurnal Ekonomi Syariah* 3, no. 1 (2024).
- Romli, Muhammad. “Konsep Syarat Sah Akad Dalam Hukum Islam Dan Syarat Sah Perjanjian Dalam Pasal 1320 KUH Perdata.” *Jurnal Tahkim* 17, no. 2 (2021): 173–88.
- Santriati, Amanda Tikha, dan Dwi Runjani Juwita. “Perlindungan Hak Konsumen Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Undang-Undang Perlindungan Konsumen Nomor 8 Tahun 1999.” *Opinia de Journal* 2, no. 2 (2022): 32–51.
- Saprida, Saprida, Zuul Fitriani Umari, dan Fitri Raya. “Legalitas Transaksi Jual Beli Online Di Indonesia.” *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah* 8, no. 2 (2023): 315–36. <https://doi.org/10.36908/esha.v8i2.668>.
- Saragih, Saadilah Mursyid S., Mhd Khalis Pasaribu, dan Rosnani Siregar. “Jual Beli Dalam Islam.” *Journal Analisis Niaga Dan Ilmu Sosial* 1, no. 2 (2026): 188–94.
- Satrio, Wilopo Cahyo Figur, Sukirno Sukirno, dan Adya Paramita Prabandari. “PRINSIP TIMBULNYA PERIKATAN DALAM PERJANJIAN JUAL BELI BERBASIS SYARIAH.” *Notarius* 13, no. 1 (2020): 294–311. <https://doi.org/10.14710/nts.v13i1.30390>.
- Siswadi, Siswadi, dan Wilda Ainun Najihah. “Jual Beli Yang Dilarang (Fasid/Bathil) Dalam Pandangan Hukum Islam.” *Opportunity Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2023): 85–94. <https://doi.org/10.55352/oppotunity.v1i2.787>.
- Siswadi, Siswadi, dan Wilda Ainun Najihah. “Jual Beli Yang Dilarang (Fasid/Bathil) Dalam Pandangan Hukum Islam.” *Opportunity Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2023): 85–94. <https://doi.org/10.55352/oppotunity.v1i2.787>.

- Sulung, Undari, dan Mohamad Muspawi. "Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, Dan Tersier." *EDU RESEARCH* 5, no. 3 (2024): 110–16. <https://doi.org/10.47827/jer.v5i3.238>.
- Syahrullah, Muhammad. "Hilah Dalam Jual Beli Salam." *Jurnal Islamika* 3, no. 1 (2020): 154–60. <https://doi.org/10.37859/jsi.v3i1.1920>.
- Ulfa, Pira Soviana. "Analisis Jual Sepatu Menggunakan Metode Coin Flip Ditinjau Dari Hkum Ekonomi Syariah Dan Hukum Positif." bachelorThesis, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2025. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/84527>.
- Wiraguna, Sidi Ahyar. "Metode Normatif Dan Empiris Dalam Penelitian Hukum: Studi Eksploratif Di Indonesia." *Public Sphere: Jurnal Sosial Politik, Pemerintahan Dan Hukum* 3, no. 3 (2024). <https://doi.org/10.59818/jps.v3i3.1390>.
- Zaimar, Fina Ruzika, Adriansyah Adriansyah, Hasisa Haruna, Wiwin Riski Windarsari, dan Achmad Ridha. "Dinamika Resistensi dan Adopsi QRIS pada UMKM Makassar: Analisis Kualitatif dengan Pendekatan Teori Nudge." *Jurnal Liabilitas* 10, no. 2 (2025): 143–54. <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v10i2.508>.
- Zainuddin, Zainuddin, dan Anayya Syadza Zainuddin. "Lafaz Al Bai'u Mistlu Al Riba Dalam Surah Al Baqarah Ayat 275." *Jurnal Ilmiah Al-Mu'ashirah: Media Kajian Al-Qur'an Dan Al-Hadits Multi Perspektif* 19, no. 1 (2022): 32–51. <https://doi.org/10.22373/jim.v19i1.12309>.
- Zarianto, Ahmad Auri Aji, dan Nadhira Wahyu Adityarani. "Eksistensi Sosiologi Hukum Pada Masyarakat Indonesia(Literature Review Atas Teori Living Law Eugen Ehrlich)." *Juridische: Jurnal Penelitian Hukum* 2, no. 3 (2025): 203–19.

LAMPIRAN I : PEDOMAN WAWANCARA

NO	NAMA	PERTANYAAN	HASIL WAWANCARA
1.	Bapak Anton (Uncharted_Sply)	Apa yang menjadi motivasi utama Bapak Anton dalam menerapkan metode tersebut pada Uncharted_Sply sebagai upaya menciptakan diferensiasi di pasar retail Jakarta?	Latar belakang kami menerapkan metode coin flip ini sebenarnya didasarkan pada riset kecil-kecilan mengenai perilaku konsumen milenial dan Gen-Z di Jakarta yang cenderung cepat bosan dengan diskon konvensional. Kami melihat bahwa di era media sosial ini, sebuah toko bukan hanya tempat pertukaran barang, melainkan tempat penciptaan konten dan pengalaman yang unik bagi pelanggan. Motivasi bisnis kami adalah untuk membangun brand awareness yang kuat melalui strategi gamifikasi, sehingga toko kami memiliki identitas yang menonjol dibandingkan kompetitor lain yang hanya berjualan secara flat. Secara finansial, kami sudah melakukan kalkulasi margin yang sangat ketat, di mana keuntungan dari konsumen yang kalah akan dialokasikan untuk menutupi selisih harga dari konsumen yang menang, sehingga arus kas tetap stabil. Kami sangat menyadari adanya perdebatan mengenai aspek untung-untungan, namun kami memandangnya sebagai biaya promosi yang interaktif dan partisipatif. Strategi pemasaran ini terbukti efektif meningkatkan kunjungan harian ke toko fisik kami hingga dua kali lipat sejak metode ini diperkenalkan. Tujuan jangka panjang kami adalah menciptakan komunitas yang loyal, di mana konsumen merasa memiliki keterikatan emosional melalui pengalaman mendebarkan saat melempar koin. Kami percaya bahwa dalam bisnis modern, risiko yang terukur adalah bagian dari inovasi yang tidak bisa dihindari untuk menarik perhatian publik secara luas. Oleh karena itu,

			coin flip ini bukan sekadar permainan, melainkan instrumen ekonomi yang didesain untuk memperpanjang usia bisnis kami di tengah ketidakpastian pasar.
2.	Bapak Deny (Manajer Operasional)	Bagaimana Bapak Deni selaku Manajer Operasional menjelaskan teknis implementasi operasional transaksi serta upaya menjaga kepastian dan transparansi informasi bagi konsumen untuk mempertahankan reputasi toko?	Peran saya di sini adalah memastikan bahwa setiap transaksi coin flip dijalankan dengan standar transparansi yang tinggi agar tidak menimbulkan sengketa di kemudian hari. Sebelum transaksi dimulai, saya selalu menginstruksikan kepada tim untuk memberikan penjelasan yang sangat detail mengenai harga normal dibandingkan dengan harga risiko, baik saat menang maupun saat kalah. Kami sangat menjaga aspek kerelaan konsumen dengan cara memberikan waktu berpikir yang cukup bagi mereka sebelum memutuskan untuk ikut serta dalam tantangan ini. Strategi kami bukan untuk menjebak konsumen, melainkan memberikan opsi alternatif yang menyenangkan, sehingga kami harus memastikan bahwa konsumen sadar sepenuhnya akan konsekuensi biaya yang timbul. Jika ada konsumen yang tampak ragu, kami lebih menyarankan mereka untuk melakukan transaksi normal saja demi menghindari ketidakpuasan pasca-transaksi. Upaya kami dalam menjaga kerelaan pembeli juga dilakukan dengan memastikan bahwa barang yang menjadi objek coin flip adalah barang dengan kualitas terbaik dan sudah lulus uji keaslian atau legit check. Kami tidak ingin konsumen merasa sudah kalah dalam permainan koin, lalu mendapatkan barang yang cacat, karena itu akan merusak kepercayaan mereka terhadap Uncharted_Sply. Secara operasional, kami juga mencatat setiap hasil coin flip secara manual untuk bahan evaluasi mingguan mengenai efektivitas promosi ini. Keadilan dalam pandangan kami adalah ketika

			kedua pihak mengetahui aturan mainnya sejak awal dan tidak ada informasi yang disembunyikan. Dengan demikian, meskipun ada kenaikan harga bagi yang kalah, mereka tetap merasa rela karena merasa telah diberikan peluang yang sama untuk mendapatkan diskon besar.
3.	Saudara Andri (Staff Penjualan)	Bagaimana Saudara Andri selaku Staf Penjualan menjelaskan dinamika pelaksanaan challenge di lantai penjualan, khususnya terkait respon psikologis konsumen serta strategi penjual dalam memitigasi rasa kecewa konsumen?	Setiap hari saya berhadapan langsung dengan konsumen yang memiliki karakter berbeda-beda, ada yang sangat nekat dan ada yang sangat berhati-hati dalam menanggapi tawaran coin flip ini. Tugas utama saya adalah membangun suasana yang seru namun tetap profesional, sehingga konsumen tidak merasa ditekan atau dipaksa untuk ikut dalam permainan koin tersebut. Biasanya saya memulai dengan menawarkan harga diskon sebagai pancingan, lalu menjelaskan bahwa ada risiko harga naik jika tebakkan sisi koinnya salah. Saya harus memastikan bahwa mereka benar-benar paham bahwa hasil lemparan koin bersifat final dan tidak bisa dianulir dengan alasan apapun setelah koin berhenti berputar. Untuk menjaga kerelaan konsumen, saya sering kali menggunakan pendekatan personal, seperti mengajak bercanda atau memberikan semangat, agar suasana tetap cair meskipun mereka akhirnya kalah. Saya mengamati bahwa kuncinya ada pada komunikasi di awal; jika penjelasan saya jelas, biasanya konsumen yang kalah pun akan menerima dengan lapang dada tanpa ada protes di kasir. Strategi pemasaran di lapangan ini memang lebih menekankan pada aspek psikologis, di mana kami menjual sensasi 'menang' yang sangat diinginkan oleh pembeli sneaker. Banyak pembeli yang tetap kembali lagi ke toko meskipun pernah kalah, karena mereka merasa tertantang dan menyukai

			kejujuran staf dalam menjelaskan kondisi barang. Kami juga selalu memberikan apresiasi berupa merchandise kecil atau stiker bagi mereka yang berani ikut coin flip meskipun hasilnya tidak sesuai harapan. Hal ini kami lakukan agar mereka tetap pulang dengan perasaan senang dan tidak kapok untuk berbelanja di Uncharted_Sply di masa depan. Bagi kami, senyuman pelanggan saat koin dilempar adalah tanda bahwa proses kerelaan itu sudah terbentuk sejak awal kesepakatan verbal dilakukan
4.	Saudara Daniel (Mahasiswa)	Apa faktor-faktor yang mendorong Saudara Daniel sebagai mahasiswa untuk terlibat dalam coin flip, khususnya terkait keinginan memperoleh barang mewah dengan harga lebih murah serta adanya dorongan adrenalin?	Motivasi utama saya ikut coin flip di Uncharted_Sply ini sebenarnya adalah rasa penasaran sekaligus keinginan untuk mendapatkan sepatu impian dengan harga yang jauh lebih miring dari harga retail aslinya. Sebagai mahasiswa, selisih harga satu atau dua juta rupiah itu sangat berarti bagi saya, sehingga saya merasa tantangan ini adalah jalan pintas yang sangat menggiurkan untuk diambil. Saya sangat paham bahwa ada risiko kalah dan harga justru menjadi lebih mahal, tetapi pikiran saya saat itu didominasi oleh harapan kemenangan sebesar lima puluh persen yang terasa cukup adil bagi saya. Sebelum koin dilempar, saya sudah memantapkan hati bahwa apapun hasilnya, saya akan tetap mengambil sepatunya karena saya memang sudah mengincar model tersebut sejak lama. Perasaan saya saat koin itu berputar di udara benar-benar campur aduk antara cemas dan bersemangat, karena itu adalah momen yang menentukan nasib uang tabungan saya. Ketika saya menang, rasanya seperti mendapatkan rezeki nomplok dan ada kepuasan tersendiri yang tidak bisa didapatkan dari belanja biasa di toko lain. Namun, saya juga pernah mencoba lagi dan kalah, dan

			jujur saja ada sedikit rasa sesal di akhir, meskipun saya tidak bisa memprotes pihak toko karena kesepakatan sudah dibuat di awal. Bagi saya, transaksi ini lebih menyerupai hiburan yang berhadiah barang berharga daripada sekadar kegiatan belanja kebutuhan pokok. Saya rasa selama kita siap dengan uang cadangan, mengikuti coin flip ini adalah pengalaman yang sangat seru untuk diceritakan kepada teman-teman sesama kolektor. Meskipun secara logika ekonomi ini berisiko, sensasi menebak sisi koin itu memberikan kepuasan psikologis yang membuat proses belanja menjadi tidak membosankan
5.	Saudara Risky Pratama (Karyawan)	Bagaimana pandangan Saudara Rizky Pratama sebagai karyawan swasta terhadap coin flip, khususnya dalam memaknai aspek hiburan dan kenaikan harga saat kalah sebagai bentuk biaya untuk memperoleh pengalaman	Saya pertama kali mengetahui metode ini dari Instagram dan langsung tertarik datang ke toko karena ingin merasakan sendiri bagaimana rasanya menentukan harga barang lewat lemparan koin. Sejak awal saya sudah menyiapkan mental bahwa jika saya kalah, kenaikan harga sepuluh atau dua puluh persen itu saya anggap sebagai biaya hiburan atau biaya admin untuk keseruan yang saya dapatkan. Pemahaman saya mengenai risiko sangat jelas; saya tidak merasa ditipu oleh pihak toko karena mereka sudah membeberkan semua kemungkinan pahitnya di depan mata sebelum memulai permainan. Saya tidak terlalu ambisius untuk mencari untung besar, tetapi lebih kepada mencari pengalaman baru yang bisa saya dokumentasikan sebagai bagian dari gaya hidup urban di Jakarta. Saat koin jatuh dan ternyata pilihan saya salah, saya tetap merasa senang karena suasana di toko saat itu sangat mendukung dan tidak membuat saya merasa menjadi orang yang merugi. Pihak staf toko juga sangat pandai mencairkan suasana sehingga meskipun saya harus membayar lebih mahal, saya tidak merasa

		belanja yang unik?	berat hati saat menggesek kartu di mesin EDC. Menurut saya, konsep kerelaan itu sudah terbentuk saat saya mengangguk setuju untuk tidak membayar dengan harga normal dan memilih jalur keberuntungan. Saya merasa bahwa dalam transaksi modern seperti ini, kepuasan tidak lagi hanya diukur dari fisik barang yang dibawa pulang, tetapi juga dari cerita di balik proses mendapatkan barang tersebut. Bagi saya, <i>Uncharted_Sply</i> berhasil menjual pengalaman, bukan sekadar sepatu, dan saya rela membayar lebih untuk hal itu.
6.	Bapak Farid (Pengusaha)	Bagaimana pandangan Bapak Farid sebagai pengusaha terhadap praktik coin flip sebagai bentuk high risk high return, khususnya terkait keuntungan, risiko, serta aspek kepastian harga dalam transaksi?	Sebagai orang yang biasa bergelut di dunia bisnis, saya melihat mekanisme coin flip ini adalah bentuk spekulasi yang cukup berani namun cerdas untuk menarik minat segmen pasar tertentu. Motivasi saya mencobanya adalah untuk melihat seberapa jauh transparansi dan konsistensi toko dalam menjalankan aturan yang mereka buat sendiri. Saya sangat menyadari risiko bahwa secara matematis peluang kalah dan menang adalah seimbang, namun saya tetap mengambil pilihan tersebut karena saya memiliki daya beli yang cukup untuk mengantisipasi harga terburuk. Perasaan saya saat kalah sebenarnya biasa saja dari sisi finansial, namun dari sisi prinsip ekonomi, saya merasa ada sedikit ketidakpastian yang sebenarnya bisa dihindari dalam jual beli syar'i. Saya perhatikan bahwa banyak anak muda yang ikut hanya karena ikut-ikutan tren tanpa benar-benar menghitung apakah mereka sanggup membayar harga penaltinya jika mereka kalah tebak koin. Saya merasa rela dengan transaksi saya karena saya memiliki kesadaran penuh, namun saya khawatir bagi pembeli yang emosional, mereka mungkin merasa terpaksa membayar

			<i>mahal demi gengsi. Pengalaman saya menang sekali dan kalah sekali menunjukkan bahwa toko ini memang bermain jujur tanpa ada rekayasa pada alat koin yang digunakan. Meskipun demikian, saya tetap menyarankan agar ada batasan harga maksimal agar konsumen tidak terlalu terbebani saat keberuntungan tidak berpihak pada mereka. Bagi saya, kerelaan itu harus dibarengi dengan edukasi yang kuat, agar konsumen tidak terjebak dalam euforia sesaat yang berujung pada penyesalan finansial</i>
7.	Saudari Bella (Wanita Karir)	Bagaimana pandangan Saudari Bella sebagai wanita karir terhadap praktik coin flip, khususnya terkait perlindungan hak-hak konsumen, kenyamanan bertransaksi, serta faktor-faktor yang memengaruhi keputusannya	<i>Jujur saja, awalnya saya merasa mekanisme coin flip ini agak aneh dan berisiko bagi konsumen perempuan seperti saya yang lebih suka kepastian harga sebelum membeli sesuatu. Motivasi saya akhirnya ikut mencoba adalah karena dorongan lingkungan saat itu dan saya ingin membuktikan apakah memang benar bisa dapat diskon besar hanya dengan modal koin. Saya sangat memperhatikan penjelasan staf toko mengenai risiko, karena bagi saya perlindungan terhadap nilai uang yang saya keluarkan adalah prioritas utama. Saat koin dilempar, jantung saya berdegup kencang karena saya sangat tidak suka kalah dalam hal apapun, apalagi jika menyangkut pengeluaran uang ekstra. Ketika hasil koin menyatakan saya menang, saya merasa sangat lega dan bangga, seolah-olah saya baru saja memenangkan sebuah kompetisi kecil. Namun, jika saya membayangkan posisi saya saat kalah, saya mungkin akan merasa sedikit kesal karena merasa membayar sesuatu yang tidak seharusnya saya bayar jika saya beli di tempat lain. Saya setuju bahwa kerelaan itu ada karena saya sudah menandatangani kesepakatan verbal, tapi di balik itu ada rasa spekulasi yang sebenarnya membuat saya tidak</i>

		untuk mencoba metode tersebut?	nyaman. Menurut pendapat saya, metode ini sangat bergantung pada mood pembeli saat itu; jika sedang senang mungkin tidak masalah, tapi jika sedang butuh barang tapi budget mepet, ini bisa jadi bencana. Saya tetap menghargai inovasi toko, tapi untuk ke depannya saya mungkin akan berpikir dua kali untuk bertaruh pada harga barang yang cukup mahal.
8.	Saudara Hamdan (Kolektor)	Bagaimana pandangan Saudara Hamdan sebagai kolektor sepatu terhadap keabsahan serta tingkat kepuasan dalam praktik coin flip di Uncharted_Sply?	Bagi kolektor seperti saya, harga sepatu itu relatif, karena nilai investasinya di masa depan jauh lebih penting daripada selisih harga saat transaksi pertama. Motivasi saya ikut coin flip adalah untuk mendapatkan margin keuntungan yang lebih besar jika nantinya sepatu tersebut saya jual kembali di pasar sekunder. Saya sudah sangat paham dengan segala risiko teknis dan hukum dalam permainan peluang seperti ini, jadi saya tidak pernah merasa menjadi korban jika harus membayar lebih mahal. Perasaan saya saat transaksi sudah tidak lagi emosional seperti pembeli pertama kali; menang atau kalah adalah bagian dari dinamika hobi sneaker yang memang penuh dengan spekulasi. Saya merasa kerelaan dalam transaksi ini bersifat mutlak karena pihak toko tidak pernah memaksa, kitalah yang mendatangi mereka dan meminta tantangan tersebut. Saat saya kalah, saya tetap membayar dengan senang hati karena saya tahu kualitas barang yang saya dapatkan sebanding dengan reputasi toko Uncharted_Sply. Saya melihat ini bukan sebagai judi, melainkan sebagai bentuk negosiasi harga yang dimodifikasi menjadi sebuah permainan yang seru bagi komunitas kami. Pengalaman saya berkali-kali mengikuti ini membuat saya sadar bahwa kunci dari transaksi ini adalah kontrol diri dan pengetahuan

			atas barang yang dibeli. Jika kita sudah cinta dengan sepatunya, harga berapapun tidak akan menjadi masalah besar selama kita masih dalam batas kemampuan finansial kita. Bagi saya, metode ini memberikan warna baru dalam dunia retail yang biasanya kaku dan membosankan.
9.		Bagaimana Saudara Andri selaku Staf Penjualan menjelaskan peran dokumentasi visual melalui perangkat telepon genggam dalam proses transaksi, khususnya sebagai sarana penyampaian informasi, bukti transaksi, serta pembentuk psikologi konsumen di	Tugas utama saya sebelum memulai lemparan koin adalah memastikan bahwa setiap pembeli benar-benar memahami aturan main tanpa ada satu poin pun yang terlewatkan secara sengaja. Kami menyadari bahwa transparansi lisan adalah kunci agar tidak terjadi sengketa, sehingga saya diwajibkan menjelaskan rincian harga jika menang dan risiko kenaikan harga jika kalah secara gambling di hadapan konsumen. Penjelasan ini harus mencakup angka persentase yang jelas, misalnya harga menjadi diskon lima puluh persen atau naik lima belas persen, agar pembeli bisa mengkalkulasi kemampuannya secara instan. Dokumentasi berupa video saat koin dilempar sebenarnya kami lakukan atas dua fungsi utama; pertama sebagai bukti autentik jika ada perselisihan hasil tebakkan, dan kedua sebagai bahan konten yang disukai audiens kami di media sosial. Seringkali pembeli justru merasa lebih tenang ketika prosesnya direkam, karena itu membuktikan bahwa tidak ada manipulasi atau kecurangan dari pihak kami saat koin itu berputar. Kami merasa bahwa di tengah budaya instan saat ini, video dokumentasi jauh lebih efektif dan dipercaya oleh anak muda daripada harus menyuruh mereka membaca lembaran kontrak yang panjang dan membosankan. Melalui kamera ponsel, kami menciptakan transparansi yang bisa disaksikan oleh siapa saja, yang secara tidak langsung

		lapangan?	meningkatkan kredibilitas toko kami di mata publik. Meskipun informasi tertulis kami sangat minim, namun kejujuran lisan dan transparansi visual yang kami sajikan menurut kami sudah memenuhi syarat kerelaan dalam bertransaksi. Bagi kami, senyum pembeli yang terekam kamerabaik saat menang maupun kalah adalah bukti otentik bahwa mereka sudah rida dengan segala risiko yang kami tawarkan di awal. Oleh karena itu, dokumentasi ini bukan sekadar gaya-gayaan, melainkan bentuk perlindungan hukum bagi kami sebagai penjual agar tidak dituduh melakukan penipuan atau pemaksaan terhadap harga barang.
10.	Saudara Andri (Staff Penjualan)	Bagaimana cara pihak Uncharted_Sply menjelaskan mekanisme permainan lempar koin kepada setiap pelanggan sebelum transaksi dilakukan?	Tugas utama saya sebelum memulai lemparan koin adalah memastikan bahwa setiap pembeli benar-benar memahami aturan main tanpa ada satu poin pun yang terlewatkan secara sengaja. Kami menyadari bahwa transparansi lisan adalah kunci agar tidak terjadi sengketa, sehingga saya diwajibkan menjelaskan rincian harga jika menang dan risiko kenaikan harga jika kalah secara gambling di hadapan konsumen. Penjelasan ini harus mencakup angka persentase yang jelas, misalnya harga menjadi diskon lima puluh persen atau naik lima belas persen, agar pembeli bisa mengkalkulasi kemampuannya secara instan. Dokumentasi berupa video saat koin dilempar sebenarnya kami lakukan atas dua fungsi utama; pertama sebagai bukti autentik jika ada perselisihan hasil tebakan, dan kedua sebagai bahan konten yang disukai audiens kami di media sosial. Seringkali pembeli justru merasa lebih tenang ketika prosesnya direkam, karena itu membuktikan bahwa tidak ada manipulasi atau kecurangan dari pihak kami saat koin itu berputar. Kami merasa bahwa di tengah budaya instan

			saat ini, video dokumentasi jauh lebih efektif dan dipercaya oleh anak muda daripada harus menyuruh mereka membaca lembaran kontrak yang panjang dan membosankan. Melalui kamera ponsel, kami menciptakan transparansi yang bisa disaksikan oleh siapa saja, yang secara tidak langsung meningkatkan kredibilitas toko kami di mata publik. Meskipun informasi tertulis kami sangat minim, namun kejujuran lisan dan transparansi visual yang kami sajikan menurut kami sudah memenuhi syarat kerelaan dalam bertransaksi. Bagi kami, senyum pembeli yang terekam kamerabaik saat menang maupun kalah adalah bukti otentik bahwa mereka sudah rida dengan segala risiko yang kami tawarkan di awal. Oleh karena itu, dokumentasi ini bukan sekadar gaya-gayaan, melainkan bentuk perlindungan hukum bagi kami sebagai penjual agar tidak dituduh melakukan penipuan atau pemaksaan terhadap harga barang
--	--	--	---

LAMPIRAN II : GAMBAR





Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4



Gambar 5



Gambar 6

LAMPIRAN III : SURAT



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH WASIL KEDIRI
(FAKULTAS SYARIAH)**

Jalan Sunan Ampel Nomor 07 Ngronggo Kota Kediri Kode Pos 64127
Telepon (0354) 689282 Faksimile (0354) 686564
www.uinkediri.ac.id, fakultas.syariah@uinkediri.ac.id

Nomor : B-313/Un.33/D3.1/PP.07.5/02/2026
Lampiran : -
Perihal : **MOHON IZIN RISET/PENELITIAN**

Kediri, 12, Februari, 2026

Kepada Yth.

Owner uncharted_sply Jakarta

Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami beritahukan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

N a m a	: Jajang Setiawan
Nomor Induk	: 931213919
Semester	: 14 (empat belas)
Fakultas/ Prodi	: Syariah/Hukum Ekonomi Syari'ah
Tahun Akademik	: 2025/2026

Dalam rangka menyelesaikan studi dan menyusun skripsinya perlu melakukan penelitian lapangan. Untuk itu kami mohon agar mahasiswa yang bersangkutan diberi izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian di wilayah/lembaga yang menjadi wewenang Bapak/Ibu, dalam bidang-bidang yang terkait dengan judul Skripsinya, yaitu :

"ANALISIS JUAL BELI SEPATU DI UNCHARTED_SPLY JAKARTA MENGGUNAKAN METODE COIN FLIP DALAM PERSPEKTIF SOSIOLOGI HUKUM ISLAM"

Mahasiswa yang melaksanakan riset/penelitian, berkewajiban mentaati semua peraturan yang berlaku di lembaga/instansi tempat penelitiannya.

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n Dekan Fakultas Syariah,
Wakil Dekan Bid. Akd. Kemahasiswaan,
Kelembagaan dan Kerjasama,



Dr. H. M. Na'mah, M.HI

19780201 200501 2 002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Jajang Setiawan yang lahir di Serang, 03 Desember 2001. Merupakan anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Marta dan Ibu Jaminah. Penulis memulai pendidikan dimulai dari MI AT-TUQO di Serang Jawilan dan melanjutkan di SMPN 02 Jawilan kemudian lanjut di Pondok pesantren Al-bayan Rangkas Bitung dan lulus pada tahun 2019. Kemudian pada tahun 2019 sampai sekarang peneliti melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Wasil Kediri dengan mengambil program studi Hukum Ekonomi Syariah.